



INTISARI

Teknologi *mobile* saat ini mengalami perkembangan yang cepat di berbagai sektor, termasuk perpustakaan. *M-Library* adalah salah satu contoh penerapan teknologi *mobile* dalam dunia perpustakaan. Perkembangan *m-library* di Indonesia lebih banyak mengandalkan *vendor* seperti aplikasi Smart Library. Salah satu sekolah yang menerapkan aplikasi Smart Library adalah SMA Santa Theresia Jakarta.

Salah satu faktor krusial dalam penerapan teknologi informasi, termasuk *m-library*, adalah adopsi teknologi. Teori TAM (*Technology Acceptance Model*) merupakan teori yang digunakan untuk menguji adopsi teknologi. Menurut TAM, beberapa faktor yang memengaruhi adopsi teknologi informasi adalah *perceived usefulness*, *perceived ease of use*, *attitude*, dan *intention*. Dengan menambahkan variabel *usability* dan motivasi, yang diyakini juga berpengaruh terhadap adopsi teknologi *mobile*. Studi ini melibatkan 100 siswa pengguna aplikasi Smart Library di SMA Santa Theresia Jakarta sebagai responden.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Sampel diambil menggunakan teknik *random sampling*, dan data dikumpulkan melalui kuesioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *attitude*, motivasi, dan *perceived ease of use* berpengaruh positif terhadap minat siswa untuk menggunakan aplikasi Smart Library. Motivasi dan *perceived ease of use* memiliki hubungan positif dengan *attitude* siswa, sementara *perceived usefulness* memiliki pengaruh negatif. Selain itu, *usability* aplikasi Smart Library memiliki pengaruh positif terhadap motivasi, *perceived ease of use*, dan *perceived usefulness*. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan pentingnya membangun sikap positif pengguna, mempertimbangkan motivasi pengguna, dan meningkatkan *usability* aplikasi Smart Library untuk meningkatkan penerimaan dan adopsi teknologi baru di lingkungan pendidikan.

Kata kunci: *Mobile Library*, *Technology Acceptance Model*, *Usability*, Minat Kunjung Perpustakaan, Aplikasi Smart Library.



ABSTRACT

Mobile technology is currently experiencing rapid development in various sectors, including libraries. M-Library is one example of the application of mobile technology in the library world. The development of m-library in Indonesia relies more on vendors such as Smart Library applications. One of the schools that implement the Smart Library application is SMA Santa Theresia Jakarta.

One crucial factor in the application of information technology, including m-library, is the adoption of technology. According to TAM, perceived usefulness, perceived ease of use, attitude, and intention are variables that influence the adoption of information technology. By adding usability and motivation variables, which are believed to also influence the adoption of mobile technology. This study involved 100 students using the Smart Library application at SMA Santa Theresia Jakarta as respondents.

This research uses a survey method with a quantitative approach. Samples were taken using random sampling techniques, and data was collected through questionnaires. The results showed that attitude, motivation, and perceived ease of use had a direct effect on students' interest in using the Smart Library application. Motivation and perceived ease of use have a positive relationship with student attitude, while perceived usefulness has a negative influence. In addition, the usability of Smart Library applications has a positive influence on motivation, perceived ease of use, and perceived usefulness. Thus, this study confirms the importance of building positive user attitudes, considering user motivations, and improving the usability of Smart Library applications to increase acceptance and adoption of new technologies in educational environments.

Keywords: Mobile Library, Technology Acceptance Model, Usability, Library Visit, Smart Library App.